

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran cocok diaplikasikan di SMK untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi dari pada model pembelajaran CTL.
2. Perbedaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching Learning* adalah PBL adalah Proses pembelajaran di kelas merupakan laboratorium nyata bagi peserta didik dan sarana untuk mendiskusikan serta memecahkan permasalahan dan kemudian dipecahkan secara bersama-sama dengan teman dan guru sedangkan Pembelajaran *Contekstual Teaching Learning* mengutamakan pada pemahaman peserta didik.
3. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 77,77 dengan standar deviasi = 18,67.
4. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol menggunakan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching Larning* memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 73.33 dengan standar deviasi = 20,00.
5. Dari rata-rata hasil belajar siswa yang di ajarkan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching Learning*.
6. Hasil pengujian hipotesis dengan melakukan Uji-t maka diperoleh harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($3,06 > 1,674$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$. Menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Model Pembelajaran *Contekstual Teaching Learning* pada

mata pelajaran alat ukur mikrometer dan jangka sorong kelas X di SMK Negeri 2 Tanjungbalai Pada Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Saran

Telah terbukti bahwa hasil belajar menggunakan Model Pembelajaran lebih tinggi daripada menggunakan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching Learning*. Maka penulis memberikan saran:

1. Guru dapat Meningkatkan kualitas pembelajaran pada SMK Negeri 2 Tanjungbalai pada materi alat ukur/ pengukuran menggunakan mikrometer dan jangka sorong dengan Model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Guru perlu merancang model pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal.
3. Menjadikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching Learning* (CTL) bermanfaat untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di SMK.